Perpustakaan Unika

EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DENGAN MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT

(Studi Kasus Pada PT. Coca-Cola Bottling Indonesia Unit Jawa Tengah)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

Oleh :

Nama : C. M. Gaudeline Laka
N I M : 01.60.0209
Jurusan : Akuntansi
N I R M :

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2005

Perpustakaan Unika

Abstraksi

Seperti audit keuangan pada umumnya, audit Teknologi Informasi (TI) juga memiliki metode dan teknik yang handal, yang memungkinkan diperolehnya hasil evaluasi yang kredibel. Audit TI merupakan proses pengumpulan dan evaluasi bukti-bukti untuk menentukan apakah sistem komputer yang digunakan telah dapat melindungi aset organisasi, menjaga integritas data, dapat membantu pencapaian tujuan organisasi secara efektif, serta menggunakan sumber daya yang dimiliki secara efisien (Weber, 2000). Audit TI sendiri merupakan gabungan dari berbagai macam ilmu antara lain : tradisional audit, manajemen sistem informasi, sistem informasi akuntansi, ilmu komputer dan behavioral science.

Pada dasarnya, Audit TI dapat dibedakan menjadi 2 kategori, yaitu Pengendalian Aplikasi *(Apllication Control)* dan Pengendalian Umum *(General Control).* Tujuan Pengendalian umum lebih menjamin integritas program atau aplikasi yang digunakan untuk melakukan pemrosesan data. Sementara, tujuan pengendalian aplikasi dimaksudkan untuk memastikan bahwa data secara benar ke dalam aplikasi, diproses secara benar dan terdapat pengendalian yang memadahi atas output yang dihasilkan.

Dalam praktiknya, tahapan-tahapandalam audit TI tidak berbeda dengan audit yang sudah ada pada umumhya. Tahapan perencanaan, sebagai suat pendahuluan, mutlak diperlukan agar auditor mengenal benar objek yang akan diperiksa. Di samping tentunya, auditor dapat memastikan bahwa qualified resources sudah dimiliki, dalam hal ini aspek SDM yang berpengalaman dan juga referensi praktik-praktik terbaik *(best practises).* Tahapan perencanaan ini akan menghasilkan suatu program audit didesain sedemikian rupa, sehingga pelaksanaannya akan berjalan efektif dan efisien, dan dilakukan oleh orang-orang yang kompeten serta dapat diselesaikan dalam waktu yang disepakati.

Dalam pelaksanaannya, auditor TI mengumpulkan bukti-bukti yang memadahi melalui berbagai teknik termasuk survey, interview, observasi, dan review dokumentasi. Sesuai degan standar auditing ISACA *(Information Syatem Audit and Control Association),* selain melakukan pekerjaan lapangan, auditor juga harus menyususn laporan yang mencakup tujuan pemeriksaan, tujuan, sifat dan kedalaman pemeriksaan yang dilakukan. Laporan ini juga harus menyebutkan organisasi yang diperiksa, pihak pengguna laporan yang dituju dan batasan-batasan distribusi laporan. Laporan juga harus memasukkan temuan serta kesimpulan.

Lebih lanjut, auditor dapat menggunakan Audit Guidelines sabagai tambahan materi untuk merancang prosedur audit. Singkatnya, COBIT khususnya Guidelines dapat dimodifikasi dengan mudah, sesuai dengan industri dan kondisi TI di perusahaan ataupun organisasi tertentu.

Selain dapat digunakan oleh auditor, COBIT dapat juga digunakan oleh manajemen sebagai jembatan antara risiko-risiko TI dengan pengendalian yang dibutuhkan *(IT Risk Management)* dan juga referensi utama yang sangat membantu dalam penerapan *IT Governance* di Perusahaan.

Perpustakaan Unika

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul i
Halaman Persetujuan ii
Halaman Pengesahan iii
Pernyataan Keaslian Skripsi iv
Halaman Motto & Persembahan v
Kata Pengantar vi
Daftar Isi viii
Abstraksi xii

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang Masalah 1
1.2. Perumusan Masalah 8
1.3. Pembatasan Masalah 9
1.4. Tujuan Penelitian 10
1.5. Manfaat Penelitian 10
1.6. Kerangka Pikir 12
1.7. Sistematika Penulisan 13

BAB II LANDASAN TEORI 15
2.1. Sistem Informasi Akuntansi 15
2.1.1. Pengertian Sistem 15
2.1.2. Pengertian Informasi 15
2.1.3. Pengertian Akuntansi 16
2.1.4. Pengertian Sistem Akuntansi 16
2.1.5. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi 17
2.1.6. Bagan Alir (Flowchart) 22
2.2. Konsep Dasar Sistem Penerimaan Kas Dari Penjualan Tunai 24
2.2.1. Fungsi – fungsi yang terkait 24

Perpustakaan Unika

2.2.2. Informasi yang dibutuhkan oleh Manajemen 25
2.2.3. Dokumen yang digunakan 26
2.2.4. Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem 28
2.2.5. Catatan Akuntansi yang Digunakan 30
2.3. Unsur Pengendalian Intern 32
2.3.1. Organisasi 32
2.3.2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan 32
2.3.3. Praktik yang Sehat 33
2.4. Pengertian Auditing Sistem Informasi 33
2.4.1. Tipe-tipe metode proses audit sistem informasi 34
2.4.1.1. Auditing Around the computer 35
2.4.1.2. Auditing Throught the computer 39
2.5. Kebutuhan Akan Pengendalian Teknologi Informasi 44
2.5.1. Pengertian dan Penjelasan Framework COBIT 44
2.5.2. Arahan-arahan yang terdapat dalam konsep framework COBIT 44
2.5.3. Elemen-elemen yang terdapat dalam konsep framework COBIT 47
2.5.4. Para pengguna / pemakai Panduan Audit (Audit Guide Lines) yang dijelaskan dalam COBIT 48
2.5.5. Definisi COBIT 49
2.5.6. Sumber daya IT yang diidentifikasikan serta dijelaskan dalam COBIT 50

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 52
3.1. Objek dan Lokasi Penelitian 52
3.2. Metode Pengumpulan data 52
3.2.1. Jenis dan Sumber Data 52
3.2.2. Teknik Pengumpulan Data 53
3.3. Metode Penilaian (Skoring) 57
3.3.1. Skala 0 : Non Existent 57

Perpustakaan Unika

3.3.2. Skala 1 : Initial 57
3.3.3. Skala 2 : Repeatable 57
3.3.4. Skala 3 : Define 57
3.3.5. Skala 4 : Manage 58
3.3.6. Skala 5 : Optimized 58
3.4. Teknik Analisis Data 58
3.4.1. Analisis Deskriptif Kualitatif 58

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....61
4.1. Profil Perusahaan.....61
4.1.1. Penjualan dan Pemasaran 61
4.1.1.1. Program Promosi.....61
4.1.1.2. Layanan Konsumen 61
4.1.1.3. Area Marketing Contractor.....62
4.1.1.4. Layanan Pendingin Produk 62
4.1.1.5. Ho Re Ca 62
4.1.2. Produksi dan Distribusi 63
4.1.3. Sistem Informasi.....64
4.1.4. Struktur Organisasi Divisi Sistem Informasi.....65
4.1.5. Flowchart sistem informasi akuntansi penjualan kredit 67
4.2. Hasil Wawancara.....73
4.2.1. Identify Automated Solutions 73
4.2.2. Acquire & Maintain Application Software 77
4.2.3. Acquire & Maintain Technology Infrastructure.....80
4.2.4. Develop & Maintain Procedure.....82
4.2.5. Install & Accredit System 85
4.2.6. Manage Changes 86

BAB V PENUTUP.....90
5.1. Kesimpulan.....90
5.2. Saran 91

Perpustakaan Unika

DAFTAR PUSTAKA.....92
LAMPIRAN 94